

PEMBERIAN MASKER HIJAB KAIN GRATIS DAN SOSIALISASI CARA PENGGUNAAN MASKER KAIN DI KECAMATAN BENGKONG

Maya Marsevani¹, Al Ridho Wahyudi², Dandhytya Andrea Puspa³, Diana Rosmery⁴, Fitra Abdi Agustian⁵, Kamelia⁶, Larassaty Vitrian⁷, Roma Elisabeth Manurung⁸, Siti Fatimah Azzahroh⁹, Syafira Nur Faatihah¹⁰

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam
Email: maya@uib.ac.id, 1841306.syafira@uib.edu

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 11 Januari 2023

Disetujui : 19 Januari 2023

DOI:

10.37253/madani.v2i1.7302

Kata Kunci :

covid 19, protokol kesehatan, masker kain.

ABSTRAK

Penggunaan masker berbahan jenis kain dapat menjadi alternatif masyarakat ketika masyarakat ingin keluar rumah namun tetap melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Pemberian masker berbahan kain khususnya untuk perempuan pengguna hijab di kecamatan Bengkong menjadi tujuan utama pelaksanaan kegiatan dan penulisan artikel ilmiah ini. Tujuan kegiatan sosial kami yaitu untuk memberikan kemudahan pada kaum perempuan pengguna hijab yang merasa kesulitan untuk memperoleh masker khusus pengguna hijab. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan mengamati perilaku masyarakat, melakukan penyebaran kuesioner, dan wawancara. Setelah melakukan pengamatan, solusi yang kami berikan yaitu dengan membuat produk masker berbahan dasar kain yang tepat untuk para pengguna hijab dan memberikan produk masker kami kepada masyarakat warga Bengkong.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: January 11, 2023

Accepted: January 19, 2023

DOI:

10.37253/madani.v2i1.7302

Keywords:

covid-19, health protocol, clothed mask.

ABSTRACT

The use of masks could be an alternative when people went outside. It helped people to obey the protocol in this pandemic situation. Cloth face masks were offered for women especially who wear hijab in Bengkong. It was the main objective of this scientific writing. The purpose of this activity was to provide women's convenience who wear hijab. Observation, a set of questionnaire and interview were used to collect the data. After observing the community in Bengkong, the writers provided cloth face masks which were suitable for women especially who wear hijab and deliver them to the community.

1. Pendahuluan

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh novel coronavirus (SARS-CoV-2) telah menimbulkan keadaan darurat medis dan krisis global secara cepat. Virus ini pertama kali ditemukan pada bulan Desember 2019. Gejala umum *Corona Virus Disease* yaitu demam dan batuk, sebagian pasien mungkin mengalami sesak napas dan gejala lainnya. Pada kasus yang lebih parah infeksi virus ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom gangguan pernapasan akut, kegagalan organ, dan kematian. Sampai dengan hari ini total angka manusia yang terinfeksi sudah mencapai hampir 80 ribu jiwa dengan total kematian mencapai tiga ribu jiwa. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan beberapa tindakan pencegahan yang dilakukan untuk menekan angka penyebaran virus corona. Adapun salah satu tindakan pemerintah Indonesia yaitu dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan Sosial Berskala Besar yang diterapkan di Indonesia meliputi meliburkan tempat sekolah, tempat bekerja, pembatasan kegiatan keagamaan dan penutupan fasilitas umum.

Batam sendiri merupakan kota yang juga sempat menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun seiring berjalannya waktu dan juga karena jumlah korban yang terinfeksi virus corona yang tidak begitu banyak di kota Batam maka pemerintah kota Batam memutuskan untuk melonggarkan kebijakan PSBB dengan syarat masyarakat harus tetap mematuhi pemberlakuan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. Hal tersebut meliputi penggunaan masker ketika keluar rumah, menghindari kerumunan, menjaga jarak dan menerapkan gaya hidup sehat. Tujuan dari karya ilmiah ini adalah untuk mengedukasi masyarakat Batam khususnya di daerah Bengkong supaya selalu menerapkan protokol kesehatan. Penulis kali ini menspesifikkan dalam kebiasaan menggunakan masker ketika keluar rumah. Target yang penulis tuju yaitu kepada para perempuan pengguna hijab yang merasa kesulitan ketika ingin memiliki masker khusus pengguna hijab.

Setelah dilakukan survei dan wawancara dengan masyarakat wilayah kecamatan Bengkong kota Batam, hasil yang kami temui yaitu permasalahan sulitnya mencari masker khusus untuk para wanita berhijab. Masker yang biasa dijual di sekitar masyarakat hanya berbentuk masker biasa dengan desain tali atau karet yang perlu dicantolkan ke telinga. Sementara para pengguna hijab memerlukan desain masker yang lebih efektif seperti penambahan tali agar mudah diikatkan ke belakang kepala. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan ini maka penulis terdorong untuk mendesain dan membagikan masker khusus untuk wanita berhijab. Selain itu, penulis juga akan memberikan informasi terkait cara efektif penggunaan masker berbahan kain.

2. Metode

Untuk membuktikan dan menguji kebenaran yang ada, penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Indonesia, yang dilaksanakan dalam rentang waktu tiga bulan dimulai dari bulan Juni 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020. Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut. Untuk mendukung penulisan ini, penulis memerlukan sejumlah data mengenai perilaku masyarakat pada masa

penyebaran *Corona Virus Disease* ini terutama masyarakat Bengkulu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Wawancara pada masyarakat			■									
2	Pembuatan kuesioner				■								
3	Penyebaran kuesioner					■							
4	Pengumpulan data dan perumusan solusi						■						
5	Pembuatan prototype produk							■					
6	Pembuatan produk masker								■				
7	Implementasi pemberian masker											■	
8	Pembuatan desain poster						■						
9	Penyusunan artikel ilmiah							■					

Tabel 1. Rencana Kegiatan

Metode yang dilakukan adalah Metode Kuesioner dan Metode Wawancara. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan memperoleh informasi akurat yang bisa memudahkan peneliti dalam menjawab tujuan survey (Nugroho, 2018). Pada metode ini kami menggunakan kuesioner online dalam bentuk *google form* untuk mendapatkan tanggapan responden mengenai orang sekitarnya, dan responden sendiri perihal seputar *Corona Virus Disease* di daerahnya. Target kuesioner ini 50% ditujukan untuk masyarakat Bengkulu sementara sisanya untuk masyarakat Batam di luar daerah Bengkulu.

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi pada saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka. Kami melakukan wawancara terhadap dua narasumber yang pertama yaitu petugas medis untuk mendapatkan informasi seputar pasien yang terkena *Corona Virus Disease*. Kedua, masyarakat Bengkulu yang perlu kami wawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai terkait *Corona Virus Disease* dan pengaruhnya terhadap perilaku masyarakat Bengkulu.

Dalam analisis penelitian ini, penulis menggunakan teknik data analisis kualitatif. teknik data analisis kualitatif digunakan untuk memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku masyarakat dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam (Gunawan, 2016).

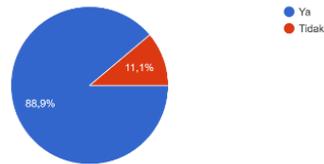
3. Hasil dan Pembahasan

Ada beberapa cara penanggulangan penyebaran virus *Corona Virus Disease* yang dilakukan oleh masyarakat sekitar seperti menyediakan *hand wash* sebelum masuk ke suatu tempat, pengecekan suhu tubuh, pemberitahuan berskala besar seperti tentang anjuran untuk tetap di rumah apabila tidak ada keperluan mendesak, melakukan *social* dan *physical distancing* atau menghindari kontak langsung dengan orang lain saat berada di tempat umum, menggunakan tisu saat menyentuh sesuatu yang berada di luar rumah, dan menggunakan masker saat keluar dari rumah. Menurut Dr. Dean dari UC Davis, dengan menggunakan masker di tengah pandemi ini, kita dapat mengurangi risiko terkena *Corona Virus Disease* sebesar 65%. Beberapa jenis-jenis masker yang biasa digunakan masyarakat yaitu masker N-95, masker

bedah atau *surgical mask* dan masker kain. Saat ini masker kain merupakan masker yang paling banyak digunakan masyarakat. Banyak masyarakat yang menganggap penggunaan masker bahan ini praktis dan terjangkau karena masker kain dapat dipakai berulang-ulang dan harganya juga cenderung murah. *The Centers for Disease Control and Prevention (CDC)* menganjurkan penggunaan masker kain kepada masyarakat luas untuk menurunkan risiko penyebaran virus *Corona Virus Disease*, terutama untuk orang yang sudah terinfeksi virus ini namun tidak menunjukkan gejala apa pun dan tampak sehat-sehat saja.

3. Menurut Anda, apakah banyak jenis masker khusus pengguna hijab yang dijual di lingkungan sekitar Anda?

27 tanggapan



Gambar 1. Diagram Penjual Masker

Pada pembahasan kali ini, penulis akan merujuk pada hasil penyebaran kuesioner. Dari hasil kuesioner yang disebar ke kecamatan Bengkong, responden mendapatkan bahwa terdapat kendala pada pengguna hijab. Mereka beranggapan bahwa masker yang banyak beredar sekarang tidak ramah terhadap pengguna hijab. Bahkan penjualan masker yang biasa tersebar di pinggir-pinggir jalan juga hanya menjual masker biasa yang perlu dicantolkan ke bagian telinga. Hal ini tentunya terkesan tidak praktis bagi para pengguna hijab. Maka dari itu penulis sepakat untuk merancang masker yang ramah terhadap kepada pengguna berjilbab.

4. Sebagai pengguna hijab, kendala apa yang rasakan ketika diharuskan menggunakan masker sebagai bentuk protokol kesehatan masyarakat?

27 tanggapan



Gambar 2. Respon Koresponden



Gambar 3. Masker Kain

Masker dirancang oleh tim yang beranggotakan 10 orang namun dikhususkan kepada 3 orang yang ahli dibidangnya. Masker dibuat menggunakan kain berbahan katun yang halus. Masker yang akan dibuat menggunakan 2 lapis kain dan terdiri dari 3 lipatan. Motif dari 2 lapisan tersebut akan berbeda antara bagian depan dan bagian belakang. Dibagian depan motifnya akan bermotif simetris sederhana sedangkan dibagian belakang dengan warna yang senada. Secara fungsional bagian depan akan bisa diputar sehingga bagian belakang akan menjadi bagian depan. Untuk menambah proteksi terhadap virus corona maupun debu diantara 2 lapisan bisa diselipkan tissue. Kelebihan dari masker yang dikhususkan untuk pengguna jilbab ini ialah sebagai berikut:

1. Masker terdiri dari dua lapis yang berbahan katun. Satu lapis kain bermotif dan satu lapis lainnya bermotif polos.
2. Diantara dua lapisan bisa dimasukkan tissue untuk menambah level perlindungan terhadap virus maupun debu.
3. Penggunaan masker kami dijamin dapat menahan *droplet* atau percikan air liur karena bahan masker yang kami gunakan tebal namun tetap nyaman ketika dipakai.
4. Bahan masker yang tebal dan dapat disisipi tisu.
5. Pengikat menggunakan karet sehingga bisa mengikuti lekuk muka pengguna.
6. Dapat dipakai berulang kali karena bisa dicuci.
7. Masker ini dirancang memang untuk pengguna jilbab namun juga bisa dipakai untuk yang tidak berjilbab maupun untuk laki laki.

Meski demikian, masker yang dikhususkan untuk pengguna jilbab juga memiliki beberapa kekurangan:

1. Pengikat karet mudah longgar sehingga penggunaan masker tidak bisa dalam jangka panjang.
2. Meskipun ada jaminan terhadap *droplet*, masker kain tidak dapat memiliki perlindungan terhadap partikel airborne dan aerosol. Hal ini juga dikarenakan masker berbahan kain masih memiliki celah ruang sehingga penggunaannya masih bisa merasakan bau zat atau wewangian yang ada di sekitarnya.
3. Keterbatasan anggaran membuat produk masker kami tidak memiliki variasi motif karena kami hanya menyediakan dua bahan yakni bahan polos dan bahan bermotif kotak.

Ketika produk masker kami dibagikan pada masyarakat, kami berencana untuk memberikan sosialisasi terkait cara penggunaan masker berbahan kain. Informasi yang akan kami berikan yaitu anjuran untuk menggunakan masker ketika ingin keluar rumah dan anjuran penggunaan masker kain sebagai salah satu alternatif protokol kesehatan. Hal-hal terkait kelebihan produk masker berbahan kain akan kami sampaikan dengan harapan masyarakat menyadari pentingnya penggunaan masker dan terdorong untuk selalu menggunakan masker ketika ingin keluar rumah.



Desain poster 1. Empat kelebihan masker kain

Selain menganjurkan masyarakat untuk selalu menggunakan masker ketika ingin keluar rumah, kami juga akan memberikan wawasan terkait cara penggunaan masker berbahan kain. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat memanfaatkan penggunaan masker kain dengan optimal dan memahami cara terbaik untuk menggunakan dan merawat masker berbahan dasar kain. Sosialisasi terkait cara penggunaan dan perawatan masker kain akan kami sampaikan melalui desain poster yang telah kami buat. Ketika masker kami bagikan, kami akan memberikan pemaparan cara perawatan masker produk kami sehingga masyarakat segera mengetahui cara terbaik untuk merawat produk masker kami.



Desain poster 2. Tujuh langkah merawat masker kain dengan benar

Pengedukasian terkait cara penggunaan masker berbahan jenis kain akan disosialisasikan dengan dua cara. Pertama, melalui edukasi langsung oleh pihak kecamatan. Camat Bengkong selaku mitra yang kami tuju perlu lebih menegaskan masyarakat agar selalu menggunakan masker saat hendak keluar rumah dan memberikan edukasi terkait cara penggunaan masker kain yang efektif. Kedua, edukasi melalui desain poster. Melalui media sosial, kami akan memberikan edukasi terkait cara penggunaan masker berbahan jenis kain yang disarankan oleh para ahli.

Pada saat penyusunan artikel ini, penulis menemukan kesulitan dalam proses penelitian dan pembuatan produk. Berikut merupakan beberapa kelemahan dan kekurangan yang penulis hadapi selama penulisan artikel ini.

1. Kesulitan dalam mengamati perilaku masyarakat secara langsung. Informasi terkait kebutuhan masker kain khusus pengguna hijab hanya didapatkan dari pengamatan para anggota kelompok dan komunikasi secara online via *Whatsapp*. Selain itu, adanya *Corona Virus Disease* membuat kami kesulitan ketika hendak mewawancarai pihak kecamatan Bengkong secara langsung. Sehingga informasi yang kami dapatkan hanya melalui penyebaran kuesioner (*Google Form*) pada masyarakat dan wawancara terhadap beberapa warga Bengkong via *Whatsapp*.
2. Adanya *social distancing* membuat para anggota kelompok hanya dapat mengandalkan komunikasi jarak jauh sehingga kerjasama selama penulisan artikel dianggap sangat kurang.
3. Adanya *social distancing* juga membuat para anggota kelompok harus lebih berhati-hati ketika ingin mengamati perilaku masyarakat secara langsung sehingga selama penulisan artikel, tidak semua anggota kelompok dapat terlibat untuk terjun ke masyarakat secara langsung.
4. Keterbatasan anggaran menyebabkan produk kami tidak memiliki banyak variasi maupun inovasi.
5. Adanya keterbatasan waktu dan tempat pada pelaksanaan kegiatan sehingga penulis tidak sempat melakukan banyak observasi dan mencari alternatif lain ketika ingin memberikan solusi pada masyarakat.
6. Mulanya, pelaksanaan penelitian ini akan bekerja sama dengan Camat Bengkong selaku mitra yang akan menyalurkan produk kami kepada masyarakat. Namun, kami belum bisa menjamin keamanan para anggota kelompok karena adanya *Corona Virus Disease* ini. Sehingga, pemberian masker dilakukan tanpa campur tangan pihak kecamatan.

Pada tanggal 21 Juli 2020, dua orang anggota kelompok kami pergi ke toko England yang berlokasi di daerah Jodoh untuk membeli bahan dasar masker kain. Tentunya mereka tetap mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah. Akhirnya mereka memilih kain dengan motif seperti berikut atas rekomendasi dari pegawai toko.



Gambar 4. Dua motif kain yang dipilih sebagai bahan dasar masker



Gambar 5. Detail kain katun polos

Setelah memilih kain, mereka pergi ke untuk membeli karet berukuran sedang dan pengait tali untuk bagian belakang masker.



Gambar 6. Karet berukuran sedang dan pengait tali

Setelah semua bahan selesai dibeli, mereka mengirim bahan-bahan tersebut ke rumah salah satu anggota kelompok kami, yaitu Ridho, di daerah Sekupang untuk diberikan ke penjahit karena penjahit tersebut merupakan kenalan Ridho. Mereka mengirimkan bahan-bahan tersebut via kurir.



Gambar 7. Bahan-bahan sudah dikirimkan oleh kurir dan diterima oleh Ridho.

Setelah bahan-bahan diterima oleh penjahit. Salah satu anggota kami menggambar desain masker yang diinginkan beserta segala detail ukuran dari masker.



Gambar 8. Proses penggambaran desain masker beserta detail ukuran masker

Selanjutnya tahapan pembuatan masker. Kain dipotong sesuai dengan ukuran masker yang tepat. Pemotongan bahan termasuk bahan motif dan bahan polos serta bahan tali yang akan digunakan.



Gambar 9. Proses pemotongan bahan masker



Gambar 10. Proses penjahitan masker

Berikut merupakan sampel masker yang akan kami berikan kepada 50 orang warga Bengkong yang membutuhkan.



Gambar 11. Sampel produk masker

Pemberian masker khusus para pengguna hijab di kecamatan Bengkong.



Gambar 12. Pemberian masker pada warga Bengkong.

4. Kesimpulan

Coronavirus 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh novel coronavirus (SARS-CoV-2) menimbulkan keadaan darurat medis dan krisis global secara cepat. Pemerintah telah menghimbau masyarakat untuk selalu menggunakan masker ketika ingin keluar rumah. Namun, masyarakat Bengkong khususnya para pengguna hijab merasa kesulitan untuk memperoleh masker yang ramah bagi mereka. Oleh karena itu, penulis memberikan solusi berupa pemberian masker berbahan dasar gratis yang ramah bagi para pengguna hijab. Tidak hanya itu, penulis juga akan memberikan sosialisasi terkait cara penggunaan dan perawatan masker berbahan dasar kain sehingga masyarakat secara umum memiliki wawasan yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun proses terkait pelaksanaan kegiatan sudah sampai pada tahapan penjahitan. Kemungkinan proses pembuatan masker akan selesai pada tanggal 5 Agustus. Jika tidak ada halangan, pada tanggal 8

atau 9 Agustus, masker sudah bisa kami bagikan pada masyarakat. Produk masker akan kami berikan secara gratis dengan harapan produk kami membantu dan bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. Saran kami untuk penelitian dan pelaksanaan kegiatan selanjutnya yakni untuk meningkatkan produk masker yang tepat bagi masyarakat sehingga kekurangan-kekurangan yang ada pada produk kami dapat diperbaiki menjadi produk yang lebih baik lagi. Misalnya dari segi penggunaan motif yang dapat divariasikan.

5. Daftar Pustaka

- Cantik.tempo.co. (2020, 06 April). Alasan WHO dan CDC Imbau Orang Sehat Gunakan Masker Kain. Diakses pada 1 Agustus 2020, dari <https://cantik.tempo.co/read/1328333/alasan-who-dan-cdc-imbau-orang-sehat-gunakan-masker-kain>
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Health.detik.com. (2020, 28 Mei). Sepele tapi Penting! Begini Cara Pakai Masker Kain yang Benar. Diakses pada 2 Agustus 2020, dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5031369/sepele-tapi-penting-begini-cara-pakai-masker-kain-yang-benar>
- Health.kompas.com. (2020). Dokter: Masker Kain Masih Bisa Menahan Droplet. Diakses pada 28 Juli 2020, <https://health.kompas.com/read/2020/04/01/120100068/dokter-masker-kain-masih-bisa-menahan-droplet?page=all>
- Indrawati, D. K. (2020, June 1). Masker gratis dan informasi social distancing bagi masyarakat dusun motong are tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-8.
- Lestari, P. A., Hanindharputri, M. A., & Budi Lestari, N. P. (2020). Gerakan 1.000 masker untuk pencegahan virus covid 19 di pasar yadnya desa adat kesiman denpasar timur. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2), 39-44.
- Nugroho E. (2018). *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Papua.tribunnews.com. (2020, 01 April). dr Erlina Ungkap Manfaat dan Kekurangan Masker Kain saat Wabah Corona: Perlindungan dari Droplet Iya. Diakses pada 2 Agustus 2020, dari <https://papua.tribunnews.com/2020/04/01/dr-erlina-ungkap-manfaat-dan-kekurangan-masker-kain-saat-wabah-corona-perlindungan-dari-droplet-ya>
- Saxena SK (2020) Coronavirus disease 2019 (COVID-19) epidemiology, pathogenesis, diagnosis, and therapeutics. Springer, Singapore.
- Tirto.id. (2020, 10 Juli). Pakai Masker Bisa Cegah Risiko Corona hingga 65 Persen Menurut Ahli. Diakses pada 1 Agustus 2020, dari <https://tirto.id/pakai-masker-bisa-cegah-risiko-corona-hingga-65-persen-menurut-ahli-fPU>